

# HORIZON PENDIDIKAN

VOL. 8, NO. 1, JANUARI - JUNI 2013

## Abdillah

Profil Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Persamaan dan  
Pertidaksamaan Linear Satu dan Dua Variabel Mahasiswa Semester II  
Angkatan 2012/2013 Jurusan Pendidikan Matematika IAIN Ambon

## Djamila Lasaiba

Membangun Pendidikan Berperspektif Gender

## Kapraja Sangadji

*Discovery Learning* untuk Melatih Siswa Melakukan Proses Investigasi  
dalam Pembelajaran

## Nurlaila Wattiheluw

The Teaching of Listening and Speaking:  
Meaning-focused vs. Task-focused

FAKULTAS TARBIYAH IAIN AMBON

# HORIZON PENDIDIKAN

Vol. 8, No. 1, Januari-Juni 2013

## **Pengarah**

Hasbollah Toisuta  
(Rektor Iain Ambon)

## **Penanggung Jawab**

Idrus Sere  
(dekan Fakultas Tarbiyah)

## **Ketua Penyunting**

M. Karman

## **Wakil Ketua Penyunting**

Nur Alim Natsir

## **Penyunting Ahli (mitra Bestari)**

Muhibb Abdul Wahab (uin Syarifhidayatullah Jakarta)

Zayadi (uin Sgd Bandung)

Ibrahim (universitas Negeri Malang)

Makbul Muhsar (universitas Negeri Malang)

Ismail Dp (iain Ambon)

## **Penyunting Pelaksana**

Patma Sopamena

Ummu Saidah

Cornelia Pary

Jaffar Lessy

Ridwan Latuapo

Rosmawati

## **Tata Usaha**

La Endaku

Syukur

Jamal Warandi

## **Diterbitkan Oleh:**

Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Ambon

Dicetak oleh: CV.21COM

Alamat Redaksi:

Jln. DR. H. Tarmizi Taher Kebung Cengkeh

Batu Merah Atas- Ambon 97128

Telp. 0911- 344816, Fax. 0911-355090

2x

ISSN 18297498

# HORIZON PENDIDIKAN

Vol. 8, No. 1, Januari-Juni 2013

Abdillah <b>Profil Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu dan Dua Variabel Mahasiswa Semester II Angkatan 2012/2013 Jurusan Pendidikan Matematika IAIN Ambon</b>
Djamila Lasaiba <b>Membangun Pendidikan Berperspektif Gender</b>
Kapraja Sangadji <b><i>Discovery Learning</i> untuk Melatih Siswa Melakukan Proses Investigasi dalam Pembelajaran</b>
Nurlaila Wattiheluw <b>The Teaching of Listening and Speaking: Meaning-focused vs. Task-focused</b>

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Horizon Pendidikan	Vol. 8	No. 1	Hal. 1-200	Ambon Jan-Juni 2013	ISSN 18297498
--------------------	--------	-------	------------	---------------------	---------------

## PENGANTAR PENYUNTING

Semarak pendidikan tidak pernah redup seiring dengan semakin banyak 'penggawa-penggawa' edukasi dalam memeriahkan nuansa-nuansa pendidikan. Jurnal Volume 8 Nomor 1, Januari-Juni 2013 ini menyajikan tulisan-tulisan yang berorientasi pada semarak pendidikan.

Tulisan Abdillah, misalnya, menjelaskan penentuan jenis kesalahan yang dilakukan mahasiswa semester II Jurusan Pendidikan Matematika (JPM) IAIN Ambon dalam materi sistem persamaan dan pertidaksamaan linear satu dan dua variabel oleh mahasiswa semester II angkatan 2012/2013 dan identifikasi jenis kesalahan. Hal serupa ditunjukkan oleh Ajeng Gelora Mastuti yang menulis model pembelajaran langsung dilihat dari efektifitasnya dengan pelatihan Metakognisi dalam materi Dimensi 3 untuk kajian Matematika di SMP.

Nurlaela Wattiheluw memfokuskan tulisannya pada pembelajaran bahasa Inggris terutama berkaitan dengan pembelajaran menyimak (*listening*) dan berbicara (*speaking*). Listening dan speaking sebagai bagian dari keterampilan (*skill*) berbahasa perlu diasah dengan berbagai model pembelajaran seperti yang ditunjukkan oleh penulis tentang *Meaning-Focused* versus *Task-Focused*. Sementara itu, Hayati Nufus memfokuskan tulisannya pada pembelajaran gramatika Arab melalui *Communicative Grammar*. Ia pun menunjukkan bukti bahwa belajar bahasa Arb itu tidak rumit dan ruwet hanya karena guru mengajarkannya dengan cara yang kaku.

Masih berkaitan dengan bahasa, Karman memperkenalkan akronim (*al-naht*) dalam bahasa Arab, mulai dari isim, fi'il, dan huruf. Orang Arab sebagai pemilik bahasa Arab sudah terbiasa dengan akronim, tetapi bagaimana dengan orang lain yang bukan pemilik bahasa itu?

Kapraja Sangadji mengurai model belajar melalui *discovery learning* yang bertujuan mengaktifkan siswa dalam belajar. Seiring dengan tulisan Kapradja, Muhammad Rizal menulis tentang media pembelajaran *Fleshcard* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Muhammadiyah Ambon. Tidak berbeda dengan tulisan Sangadji dan Rizal, Riduan Latuapo menjelaskan bahwa metode mengajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal itu ditunjukkan dalam materi pembelajaran tentang jenazah. Rosmawati juga menulis tentang media pembelajaran IPA dalam rangka meningkatkan hasil belajar.

Muhammad Rahnjamtel melirik pesantren sebagai fokus kajian tulisannya. Sosok yang dikaji berkaitan dengan Tuan Guru di pesantren dan kontribusinya bagi para santri dalam menghafalkan Al-Qur'an. Ia

menunjukkan bahwa Tuan Guru di Ma'had Darul Qur'an Al-Anwariyah di Desa Tulehu dapat meningkatkan kemampuan santri dalam menghafal Al-Qur'an.

Berbeda dengan tulisan-tulisan lain Djamilia Lasaiba menyuguhkan tulisan tentang gender yang bertujuan memperlakukan bahwa seiring dengan tuntutan perkembangan zaman, generasi-generasi itu harus diperkenalkan dengan isu-isu baru seperti gender.

Maimunah menulis peran orang tua dalam mereset fitrah anak. Anak yang memang telah memiliki potensi baik, sejatinya orang tua dapat memberikan pendidikan optimal bagi anak dalam segala aspeknya. F. Arifin Toatubun menjelaskan bahwa seorang anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, hereditas dan lingkungan. Pandangan tersebut juga dikemukakan oleh beberapa teori pendidikan seperti naturalisme, empirisme, dan konvergensi. Bahkan, Islam menunjukkan bahwa hereditas dan lingkungan sama-sama memiliki pengaruh bagi perkembangan belajar anak.

Rustina N, menyajikan tulisan tentang sabar dalam Al-Qur'an yang oleh kebanyakan orang sering dipahami sebagai konsep pasif. Ia membuktikan bahwa sabar dalam Al-Qur'an merupakan konsep aktif dan dinamis.

Idrus Sere menjelaskan peran pendidikan Islam di era global. Era yang sarat dengan tantangan dan persaingan tersebut dapat difilter melalui peran pendidikan baik di keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Ambon, 30 Juni 2013

Penyunting

## **HORIZON PENDIDIKAN**

Volume 8, Nomor 1, Januari-Juni 2013

## DAFTAR ISI

Profil Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu dan Dua Variabel Mahasiswa Semester II Angkatan 2012/2013 Jurusan Pendidikan Matematika IAIN Ambon <i>Abdillah</i> .....	1-13
The Teaching of Listening and Speaking: Meaning-Focused vs. Task-Focused <i>Nurlaela Wattiheluw</i> .....	14-28
<i>Discovery Learning</i> untuk Melatih Siswa Melakukan Proses Investigasi dalam Pembelajaran <i>Kapreja Sangaji</i> .....	29-40
Keefektifan Model Pembelajaran Langsung dengan Pelatihan Metakognisi pada Materi Dimensi 3 Untuk Kajian Matematika SMP Jurusan Pendidikan Matematika IAIN Ambon <i>Ajeng Gelora Mastuti</i> .....	41-56
Pembelajaran Gramatika Arab dengan <i>Communicative Grammar</i> <i>Hayati Nifus</i> .....	57-78
النحت في اللغة العربية والاندونيسية <i>Karman</i> .....	79-88
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Konsep Gerak Tumbuhan Melalui Penggunaan Media <i>Flashcard</i> di SMP Muhammadiyah Ambon <i>Muhammad R. jal</i> .....	89-94
Peran Tuan Guru dalam Peningkatan Pembelajaran Hifz Al-Quran di Pondok Pesantren: Studi Kasus Ma'had Darul Qur'an Al-Anwariyyah Desa Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah <i>Mohammad Rahanyamtel</i> .....	95-108
Membangun Pendidikan Berperspektif Gender <i>Ljamila Lasaiba</i> .....	109-118
Peran Orang Tua dalam Mengembalikan Fitrah Anak <i>Maimunah</i> .....	119-130

Sabar dalam Perspektif Al-Qur'an: Analisis QS. Al-Baqarah (2): 153)	
<i>Rustina N</i> .....	131-138
Teori Belajar dan Pembelajaran: Peserta Didik dalam Teori Nativisme, Empirisme, Konvergensi dan Fitrah	
<i>F. Arfin Toatubun</i> .....	139-152
Hubungan Metode Demonstrasi dan Hasil Belajar Siswa tentang Konsep Salat Jenazah Bidang Studi Fiqh Kelas VII di MTS Negeri Batu Merah Ambon	
<i>Ridwan Latuapo dan Isma</i> .....	153-166
Pendidikan Islam di Era Global	
<i>Idrus Sere</i> .....	167-176
Hubungan Pengamalan Ibadah dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas III SMA Huamual Barat Talaga Seram Barat	
<i>Abdullah Latuapo dan Yuli Ahmad</i> .....	177-184
Pengembangan Model Kontrak Belajar dengan Pelibatan Masyarakat untuk Penguatan Karakter Siswa dalam Pembelajaran Sains	
<i>Surati</i> .....	185-191
Penggunaan Media VCD Pembelajaran IPA Konsep Sistem Peredaran Darah Manusia dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 14 Ambon	
<i>Rosmawati T.</i> .....	192-200

## PERSYARATAN NASKAH HORIZON PENDIDIKAN

### A. Sifat dan Substansi

1. Tulisan dapat berupa artikel ilmiah, hasil penelitian, ringkasan atau elaborasi tesis atau disertasi, *book review*, dan terjemahan dari bahasa asing ke bahasa Indonesia.
2. Wacana yang dikembangkan dalam tulisan tampak aktual, menarik dan mendalam, berkaitan dengan studi kependidikan Islam dan komprehensif (dari berbagai aspek dan perspektif). Tulisan yang dimajukan juga dapat berupa kajian pemikiran tokoh.

### B. Bahasa dan teknik penulisan

1. Tulisan dapat dikspresikan dalam bahasa Arab, Inggris, dan Indonesia.
2. Panjang tulisan berkisar antara 15-25 halaman kuarto (tidak termasuk abstrak dan biodata singkat) dengan spasi 1,5, ditulis dengan *Times New Roman* dengan font 12 untuk yang bahasa Indonesia dan Inggris, dan dengan *Traditional Arabic* berukuran 16 untuk yang berbahasa Arab.
3. Penguipaan harus dibuat dengan menyebutkan sumbernya secara lengkap dan ditulis dengan *body text*.
4. Daftar pustaka harus disertakan di akhir tulisan dan disusun secara alfabetis
5. Penulisan hendaknya harus memperhatikan konsistensi penggunaan **transliterasi** dan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
6. Untuk memudahkan pembaca dalam memahami tulisan, abstrak tulisan (maksimal 1,5 halaman) dan biodata singkat penulis (maksimal 0,5 halaman) harus disertakan.
7. Tulisan yang disumbangkan harus berbentuk *print out* disketnya.

### C. Lain-lain

1. Tulisan tidak mencerminkan pendapat redaksi (penyunting)
2. Naskah yang dimuat disediakan honorarium
3. Naskah yang telah diserahkan menjadi milik penyunting.
4. Artikel yang dikirim disertakan dalam disket yang terformat *MS Word (RTF)*



## **PENGGUNAAN MEDIA VCD PEMBELAJARAN IPA KONSEP SISTEM PEREDARAN DARAH MANUSIA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 14 AMBON**

Oleh: Rosmawati T.

Jln. Kebun Cengkeh, Batu Merah Atas, Ambon, Email: Rosma@yahoo.co.id

### **Abstract:**

Penelitian ini berkaitan dengan penggunaan media VCD pembelajaran IPA dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep sistem peredaran darah manusia di kelas VIII di SMP Negeri 14 Ambon. Jenis penelitian ini penelitian tindakan kelas yang berlokasi di SMP Negeri 14 Ambon. Subjek penelitian 20 orang siswa. Pada tes siklus I menunjukkan 3 siswa atau 15% memperoleh nilai baik sekali, 5 siswa atau 25% memperoleh nilai baik, 8 siswa atau 40% mendapat nilai cukup, dan 4 siswa atau 20% mendapat nilai kurang. Hasil post tes siklus II terlihat peningkatan hasil belajar siswa berupa 11 siswa atau 55% mendapat nilai sangat baik, 8 siswa atau 40% mendapat nilai baik, dan 1 siswa atau 5% mendapat nilai cukup, tidak ada siswa yang memperoleh nilai kurang atau gagal dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kata Kunci: *VCD, Hasil Belajar.*

### **Pendahuluan**

Sumber daya manusia berkualitas sebagaimana tujuan pendidikan nasional sumber daya yang mampu berpikir kritis, sistematis, logis, kreatif dan mampu bekerja sama yang efektif. Cara berpikir ini dapat ditumbuhkembangkan melalui pembelajaran IPA sebab mata pelajaran IPA memiliki struktur dengan keterkaitan kuat dan jelas satu dengan lain serta berpola pikir yang bersifat deduktif dan konsisten sehingga dapat melahirkan keterampilan berpikir rasional. IPA identik dengan rumus-rumus, lambang-lambang dan notasi. Objek langsung dalam IPA itu fakta, keterampilan, konsep dan aturan (prinsipal). Banyak siswa menyatakan tidak suka dengan pelajaran IPA karena membosankan dan menjenuhkan.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA media VCD pembelajaran (VCDP). Media VCDP pembela-

jaran media audio-visual yang dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku dan dalam pengembangannya mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan peserta didik mencerna materi pelajaran secara lebih mudah dan menarik. Secara fisik media VCDP merupakan program pembelajaran yang dikemas dalam kaset video atau media VCD dan disajikan dengan menggunakan peralatan VTR atau media VCD player serta TV monitor. Program media VCD yang dimaksudkan itu program-program yang diproduksi oleh Pustekom Depdiknas.

Di sisi lain keberadaan VCDP itu agar guru memiliki kemampuan inovatif dan kreatif untuk membuat strategi dalam melaksanakan proses pembelajaran yang variatif sesuai dengan keadaan sekolah agar pembelajaran lebih optimal pada diri peserta belajar. Lemahnya perhatian terhadap kualitas pembelajaran IPA di lembaga pendidikan lantaran proses belajar mengajar IPA masih didominasi dengan metode klasikal yaitu ceramah dan tanya jawab mengakibatkan pembelajaran IPA masih bersifat "Teacher Center" menjadi kurang bermakna sehingga prestasi dan kinerja siswa dalam belajar IPA belum optimal. Beberapa hal yang dapat diidentifikasi berkaitan dengan media pembelajaran IPA, hasil belajar untuk mata pelajaran IPA yang rendah, faktor lingkungan sekolah kurang mendukung dalam proses pembelajaran, dan kurangnya perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Tulisan ini menjelaskan penggunaan media VCD pembelajaran IPA pada sistem peredaran darah manusia dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII Di SMP Negeri 14 Ambon.

### **Metode Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini berlokasi di kelas VIII di SMP negeri 14 Ambon. Subjek penelitian ini siswa kelas VIII Di SMP Negeri 14 Ambon berjumlah 20 orang, terdiri dari laki-laki sebanyak 7 orang dan perempuan sebanyak 13 orang. Prosedur penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Perencanaan mencakup: (1) siswa dibagi menjadi 5 kelompok, satu kelompok terdiri 4 orang, (2) membuat RPP dan silabus, (3) membuat butir soal untuk pretes dan tes akhir, (4) menyiapkan media VCDP di Pustekom yang ada di perpustakaan sekolah, laptop, infokus dan papan whiteboard, (5) menyusun lembar penilaian kinerja dan prestasi belajar siswa, dan (6) menyiapkan format pertanyaan wawancara bagi siswa. Pelaksanaan mencakup: (1) guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dan rambu-rambu tugas yang akan dilakukan, (2) siswa menyaksikan tayangan media VCDP dan guru mengamati siswa, (3) guru mempertajam dan menambahkan penjelasan dari

media VCDP, dan (4) siswa membuat rangkuman hasil pembelajaran secara kelompok untuk diskusi di kelas. Kegiatan pengamatan dilakukan guru peneliti terhadap keaktifan siswa dalam proses menyaksikan tayangan media VCD, diskusi kelompok, diskusi kelas dan guru peneliti mengoreksi hasil pos test kemudian hasilnya dimasukkan ke dalam daftar nilai prestasi belajar siswa. Kegiatan refleksi dilakukan dalam rangka pengidentifikasian siswa melalui pertanyaan wawancara bagi siswa tentang konsep tata surya yang diajarkan, tanggapan siswa tentang sistem pembelajaran yang dilaksanakan, pengetahuan yang mereka peroleh setelah proses pembelajaran dan kendala-kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran.

Instrumen penelitian ini tes dan non tes. Tes berupa tes awal dan tes akhir. Non tes berupa hasil observasi siswa, hasil observasi guru dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data terdiri dari: (a) data primer diperoleh dari lokasi penelitian melalui observasi, tes, wawancara dan dokumentasi; dan (b) data sekunder diperoleh dari bahan literatur berupa buku paket, hasil penelitian dan lain-lain. Indikator keberhasilan diketahui dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 6,66 dan 75% ketuntasan secara klasikal. Untuk menganalisis data digunakan *persentase corection* untuk menghitung persentase dari skor maksimum ideal yang seharusnya dicapai, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai perolehan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum lokal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap.

Selanjutnya untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh siswa menggunakan Pedoman Acuan Patokan (PAP) sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.1. Pedoman Acuan Patokan (PAP).

Interval Nilai		Keterangan
Angka	Huruf	
80-100	A	Baik sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
0-39	E	Gagal

Sumber: Suharsimi Arikunto.

### Hasil Penelitian

Peneliti terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran di kelas. Materi pembelajaran berkaitan dengan Sistem Peredaran Darah Manusia. Penelitian ini dilakukan lima kali pertemuan. Sebelum proses pembelajaran menggunakan media VCDP, peneliti melakukan pretes dengan tujuan untuk mengetahui sejauh besar tingkat penguasaan siswa terhadap materi tersebut.

Tabel 4.1. Hasil Pretes

Nilai		Kualifikasi	Frekuensi	Presentase
Angka	Huruf			
80 - 100	A	Sangat baik	0	0%
66 - 79	B	Baik	2	10%
56 - 65	C	Cukup	3	15%
40 - 55	D	Kurang	15	75%
0 - 39	E	Gagal	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>100</b>

Tabel tersebut menunjukkan hanya 2 siswa yang memperoleh nilai KKM (kriterial Ketuntasan Minimal) karena dalam tes awal peneliain belum menggunakan media VCDP. Peneliti hanya ingin mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan, sehingga hasil tes menunjukkan tidak berhasil atau gagal.

### I. Siklus I

Berdasarkan hasil penilaian dalam tes akhir siklus I, ditemukan jumlah siswa yang tuntas dalam proses pembelajaran yaitu 8 orang atau 40%, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 12 orang atau 60% yaitu masih memperoleh nilai kurang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tes akhir siklus I yang telah di konsultasikan dengan pedoman acuan patokan (PAP) berikut ini:

Tabel 4.4. Tes Akhir Siklus I

Interval	Frekuensi	Presentase	Keterangan
80 - 100	3	15%	Sangat baik
66 - 79	5	25%	Baik
56 - 65	8	40%	Cukup
40 - 55	4	20%	Kurang
0 - 39	0	0%	Gagal
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	

Dari hasil tes akhir siklus I dalam tabel tersebut, 3 orang atau 15% memperoleh nilai baik sekali, 5 orang atau 25% memperoleh nilai baik, 8 orang atau 40% memperoleh nilai cukup, dan 4 orang atau 20% memperoleh nilai kurang, sedangkan tidak ada yang siswa yang gagal dalam mengikuti proses belajar mengajar. Hasil tes siklus I ini sudah menunjukkan ada sedikit peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media VCDP, tetapi masih ada peserta didik yang belum memahami materi pelajaran yang disaksikan melalui media VCD maupun yang dijelaskan guru sehingga 4 siswa masih memperoleh nilai kurang. Peneliti memperbaiki di siklus berikutnya.

## II. Siklus II

Berdasarkan hasil penilaian pada tes akhir siklus II, ditemukan jumlah siswa yang sudah tuntas dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media VCD Pembelajaran yang sudah diketahui mengalami peningkatan hasil belajar. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Hasil tes akhir Siklus II

Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
80-100	11	55%	Baik sekali
66-79	8	40%	Baik
56-65	1	5%	Cukup
40-55	0	0%	Kurang
0-39	0	0%	Gagal
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>	

Di akhir siklus II ini, hasil pembelajaran siswa ternyata sudah memenuhi harapan peneliti yakni adanya peningkatan hasil belajar yang menunjukkan 11 orang atau 55% memperoleh nilai yang sangat baik, 8 orang atau 40% memperoleh nilai baik, sedangkan 1 orang atau 5% memperoleh nilai cukup, dan tidak ada siswa yang nilainya kurang dan gagal dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil tes akhir siklus II, ada peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dengan menggunakan media VCDP dalam materi sistem peredaran darah manusia, untuk itu peneliti dan observer sebagai pengamat tidak melanjutkan pada siklus berikutnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam memahami materi Sistem Peredaran Darah dalam Manusia dengan menggunakan VCDP ternyata dapat berhasil dengan baik.

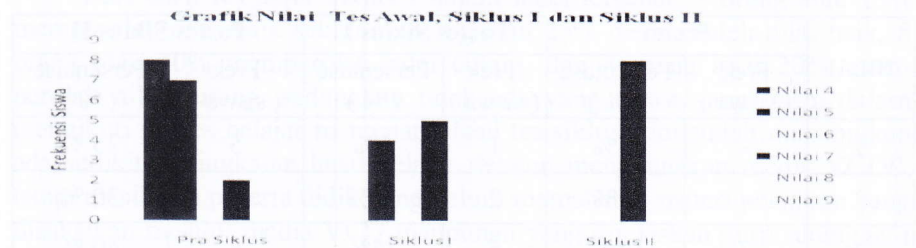
Untuk memperjelas pendapat tersebut dapat dilihat distribusi nilai siswa pada tes awal berikut:

Tabel 4.3. Distribusi Nilai Siswa Tes Awal, Siklus I dan Siklus II

NILAI	Pretes		Postes Siklus I		Postes Siklus II	
	Frek ( siswa )	Persentase ( % )	Frek ( siswa )	Persentase ( % )	Frek ( siswa )	Persentase ( % )
9	-	0 %	1	5%	5	25 %
8	-	0 %	2	10%	6	30 %
7	2	10 %	5	25%	8	40 %
6	3	15 %	8	40%	1	5 %
5	7	35 %	4	20%	-	0 %
4	8	40 %	-	0%	-	0 %
Jumlah	20	100%	20	100%	20	100%

Tabel tersebut memperlihatkan ada perbedaan nilai hasil belajar siswa di tes awal dengan tes siklus I dan siklus II. Perolehan nilai 9, nilai 8, dan nilai 7 semakin bertambah sedangkan perolehan nilai 6, nilai 5 dan nilai 4 semakin berkurang persentase jumlah siswa yang memperolehnya. Jumlah siswa yang memperoleh nilai 9 pada tes awal tidak ada atau 0%, di siklus I yang memperoleh nilai 9 berupa 1 siswa atau 5%, sedangkan di siklus II siswa yang memperoleh nilai 9 meningkat menjadi 5 orang atau 25%. Nilai 8 pada tes awal juga tidak ada siswa yang memperolehnya atau 0%, di siklus I nilai 8 diperoleh 2 siswa atau 10%, sedangkan di siklus II siswa yang memperoleh nilai delapan meningkat menjadi 6 siswa atau 30%. Nilai 7 pada tes awal diperoleh 2 siswa atau 10%, di siklus I nilai 7 diperoleh 5 siswa atau 25%, dan pada siklus II perolehan nilai 7 meningkat pula yaitu diperoleh 8 siswa atau 40%. Perolehan nilai 6 pada tes awal 3 siswa atau 15%, di siklus I nilai 6 diperoleh 8 siswa atau 40%, sedangkan di siklus II nilai 6 hanya diperoleh 1 siswa atau 5%. Perolehan nilai kurang atau nilai 5 pada tes awal tes diperoleh 7 siswa atau 35%, pada siklus I perolehan nilai 5 menurun menjadi 4 siswa atau 20%, sedangkan di siklus II sudah tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai 5 atau nilai kurang. Jumlah siswa yang memperoleh nilai 4 atau nilai gagal pada tes awal sebanyak 8 siswa atau 40%, sedangkan di siklus I dan siklus II tidak ada lagi yang memperoleh nilai 4.

Adapun grafik nilai di Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2. Perbandingan nilai pretes, postes siklus I dan postes siklus II

Perbedaan hasil belajar siswa dapat pula dilihat dari prosentase jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan sebelum dan sesudah penggunaan media VCDP IPA. Nilai standar ketuntasan mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) secara individual di MI Thursina adalah 6,66. Sebelum penggunaan media VCDP IPA mengacu pada nilai tes awal, sedangkan hasil sesudah penggunaan VCDP IPA tersebut mengacu pada perolehan nilai pada siklus II. Siswa yang memperoleh nilai 6,66 keatas dikategorikan telah tuntas sedangkan siswa yang memperoleh nilai 6,65 ke bawah dikategorikan belum tuntas.

### Pembahasan

Kekurangaktifan siswa dalam proses pembelajaran dikarenakan siswa masih terbiasa dengan media atau metode-metode yang sederhana. Guru hanya menggunakan media seperti buku paket, spidol dan papan tulis, atau guru dalam proses belajar mengajar (PBM) hanya menggunakan metode ceramah, sehingga proses pembelajaran terkesan didominasi oleh guru dan terasa kurang menarik perhatian peserta didik, karena peserta didik hanya terpusat pada media/benda yang sudah biasa dilihat. Peneliti melakukan terobosan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media VCDP dalam konsep sistem peredaran darah manusia dengan harapan agar hasil belajar siswa dapat meningkat, semakin paham, dan selalu aktif dalam pembelajaran, dan lain sebagainya.

Peningkatan hasil belajar siswa dari kondisi sebelum tindakan penelitian ini dilakukan dan sesudah penelitian ini dilaksanakan tampak bahwa kurangberhasilan siswa dalam belajar karena kekurangaktifan siswa dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru, siswa terlihat tidak semangat dalam mengikuti mata pelajaran yang disampaikan oleh guru. Di sisi lain konsep sistem peredaran darah pada manusia merupakan salah satu konsep yang begitu rumit dijelaskan jika seorang guru tidak menggunakan media yang tepat. Siswa sedikit demi sedikit dapat memahami materi yang disampaikan dengan adanya peng-

gunaan media VCDP. Siswa merasa senang dalam penyampaian konsep sistem peredaran darah manusia yang selama ini membosankan tidak terasa lagi. Siswa merasa termotivasi untuk mendapat menguasai konsep peredaran darah pada manusia yang dihubungkan dengan menggunakan teknologi sehingga seolah-olah mereka mengalaminya secara langsung tanpa ada ruang yang membatasi. Hal ini tentu semakin menambah pemahaman siswa terkait dengan materi pelajaran.

### **Penutup**

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media VCD pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa di kelas VIII Di SMP Negeri 14 Ambon, hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada konsep sistem peredaran darah manusia yang diperoleh 20 siswa melalui tes tertulis setiap siklus.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amin, Martinis & Bansu Anshari, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran* Cet.V; Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Azizah, Elly. *Pedoman Pemanfaatan VCD Pembelajaran*, <http://vcd.pembelajaran.com/menu.php?mod=pedoman#Latar>, Diakses 2 Pebruari 2012, Jam 20:15 WIT.
- Ena, Ouda Teda. *Membuat Media Pembelajaran Interaktif dengan Piranti Lunak Presentasi*, Yogyakarta: Universitas Sanata Darma, 2008.
- Hakim, M Abdul. *TV dan VCD Sebagai Media Pembelajaran*, <http://abdulhakimmuh.wordpress.com/2010/06/22/tv-vcd-sebagai-media-pembelajaran/>, Diakses 26 Pebruari 2012, Jam 16:30 WIT
- Kusumah, Wijaya & Dedi Dwitagama. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Indeks, 2010.
- Mustahib, *Materi IPA Untuk SD/MI Kelas V* <http://blog.unnes.ac.id/lindawuland/2010/11/24/materi-ipa-kelas-5-sd-sistem-peredaran-darah-manusia/>, Diakses 2 Maret 2012, Jam 21:11 WIT.



- Ni'matun. *Kelebihan dan Kekurangan VCD Pembelajaran*, <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2237166-karakteristik-media-vcd-video-compact/>, Diakses 26 Pebruari 2012, Jam 16:30 WIT
- Pardede, Timbul. *Karakteristik Belcjar IPA*, <http://tpardede.wikispaces.com/Unit+1.1.3+Karakteristik+Belajar+IPA>, Diakses tgl 20 Pebruari 2012, Jam 13:30 WIT
- Prakasiwi, Ely. *Sistem Transportasi/Peredaran Darah Manusia*, <http://blog.unnes.ac.id/bunbun/2011/10/31/materi-sd-kelas-5-semester-2-sistem-transportasiperedaran-darah-manusia/>, Diakses 2 Maret 2012, Jam 20:17 WIT.
- Septa, Kurnia. *Hakikat Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*, <http://www.Sekolahdasar.net/2011/05/hakekat-pembelcjaran-ipa-di-sekolah.html>, Diakses 20 Pebruari 2012, Jam 13:30 WIT
- Sidiq, Ade Abdullah. *Cptimalisasi VCD Pembelajaran IPA*, file:///D:/skripsi %20amal/New%20Folder/ptk-optimalisasi-penggunaan vcd.html, Diakses 2 Pebruari 2012, Jam 20:15 WIT.
- Syarifah. *Fungsi Media Pembelajaran VCD*, <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2250901fungsi-media-pembelcjaran/>, Diakses 26 Pebruari 2012, Jam 17:24 WIT
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, *tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Semarang: CV Eneka Ilmu, 2003.

## PERSYARATAN NASKAH HORIZON PENDIDIKAN

### A. Sifat dan Substansi

1. Tulisan dapat berupa artikel ilmiah, hasil penelitian, ringkasan atau elaborasi tesis atau disertasi, *book review*, dan terjemahan dari bahasa asing ke bahasa Indonesia.
2. Wacana yang dikembangkan dalam tulisan tampak aktual, menarik dan mendalam, berkaitan dengan studi kependidikan Islam komprehensif (dari berbagai aspek dan perspektif). Tulisan yang dimajukan juga dapat berupa kajian pemikiran tokoh.

### B. Bahasa dan tehnik penulisan

1. Tulisan dapat diekspresikan dalam bahasa Arab, Inggris, dan Indonesia.
2. Panjang tulisan berkisar antara 15-25 halaman kuarto (tidak termasuk abstrak dan biodata singkat) dengan spasi 1,5, ditulis dengan *Times New Roman* dengan font 12 untuk yang bahasa Indonesia dan Inggris, dan dengan *Tradisional Arabic* berukuran 16 untuk yang berbahasa Arab.
3. Pengutipan harus dibuat dengan menyebutkan sumbernya secara lengkap dan ditulis dengan *body text*.
4. Daftar pustaka harus disertakan di akhir tulisan dan disusun secara alfabetis
5. Penulisan hendaknya harus memperhatikan konsistensi penggunaan **transliterasi** dan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
6. Untuk memudahkan pembaca dalam memahami tulisan, abstrak tulisan (maksimal 1,5 halaman) dan biodata singkat penulis (maksimal 0,5 halaman) harus disertakan.
7. Tulisan yang disumbangkan harus berbentuk *print out* disketnya.

### C. Lain-lain

1. Tulisan tidak mencerminkan pendapat redaksi (penyunting)
2. Naskah yang dimuat disediakan honorarium
3. Naskah yang telah diserahkan menjadi milik penyunting.
4. Artikel yang dikirim disertakan copinya dalam disket yang terformat *MS Word (RTF)*

**FAKULTAS TARBIYAH  
IAIN AMBON**

**Abdillah**

Profil Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Persamaan dan  
Pertidaksamaan Linear Satu dan Dua Variabel Mahasiswa Semester II  
Angkatan 2012/2013 Jurusan Pendidikan Matematika IAIN Ambon

**Djamila Lasaiba**

Membangun Pendidikan Berperspektif Gender

**Kapraja Sangadji**

*Discovery Learning* untuk Melatih Siswa Melakukan Proses Investigasi  
dalam Pembelajaran

**Nurlaila Wattiheluw**

The Teaching of Listening and Speaking:  
Meaning-focused vs. Task-focused

